

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Citra Perempuan dalam *Ma Yan*

Berdasarkan hasil penelitian bab IV, dapat disimpulkan bahwa perempuan yang terdapat dalam novel *Ma Yan* karya Sanie B. Kuncoro dapat dimasukkan kedalam tiga kategori kedudukan perempuan dalam masyarakat, yakni sebagai gadis remaja, istri dan/atau ibu, dan wanita karier. Ketiga kategori tersebut ditampilkan melalui para tokoh perempuan yang terdapat dalam novel tersebut. Kategori gadis remaja ditampilkan oleh tokoh Ma Yan, Ma Shiping, dan Ma Yue Hua. Kategori istri dan/atau ibu ditampilkan oleh Bai Juhua yang menjadi istri sekaligus ibu dari ketiga anaknya. Kategori wanita karier ditampilkan oleh tokoh Saarah.

Dari lima tokoh perempuan tersebut diperoleh kesimpulan bahwa perempuan sebagai gadis remaja dalam *Ma Yan* diceritakan mandiri, memiliki kemauan keras dan pantang menyerah dalam menggapai cita-cita, suka menolong, memiliki keyakinan dan tekad yang kuat. Perempuan sebagai istri dan/atau ibu diceritakan sebagai istri yang menghargai dan menghormati suaminya, bertanggung jawab atas keluarganya, memiliki keyakinan yang kuat, pantang menyerah, tidak mudah putus asa dan pekerja keras. Seorang istri dan ibu yang memberikan segala sesuatu yang terbaik bagi suami dan anak-anaknya. Perempuan sebagai wanita

kariernya dalam *Ma Yan* dicitrakan memiliki rasa sosial yang tinggi, tidak kebablasan dan memutuskan segala sesuatu dengan musyawarah, berani dan mandiri.

Dari semua peran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa citra perempuan dalam *Ma Yan* pada dasarnya ditampilkan mandiri, bertanggung jawab, pekerja keras dan tidak mudah putus asa.

5.1.2 Kelayakan Citra Perempuan dalam *Ma Yan* sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA)

Berdasarkan hasil penelitian Bab IV, dapat disimpulkan bahwa citra perempuan dalam *Ma Yan* layak untuk dijadikan bahan pengajaran sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA) karena memenuhi kriteria pokok dalam pemilihan bahan ajar yakni merujuk pada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam KTSP dan sesuai dengan kriteria pemilihan bahan pengajaran sastra yang dilihat dari aspek bahasa, aspek psikologi, dan aspek latar belakang budaya.

SK dan KD yang relevan dengan citra perempuan dalam *Ma Yan* adalah SK pada aspek membaca: memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/terjemahan, dengan KD: menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. SK dan KD tersebut terdapat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI, semester 1.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk menggunakan citra perempuan dalam *Ma Yan* sebagai alternatif bahan pengajaran sastra di sekolah karena citra perempuan tersebut sejalan dengan acuan operasional pendidikan dan relevan dengan SK dan KD yang terdapat dalam kurikulum yang berlaku saat ini, KTSP, serta memenuhi kriteria pemilihan bahan ajar.